JURNAL AKUNTANSI NERACA
e-ISSN : 2987- 1352
Volume 3, No. 1, Tahun 2026
https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index

Determinasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Angelina Jelita Nambu[1], Dimas Emha Amir Fikri Anas[2], Mochamad Fariz Irianto[3]
[1,2,3] *Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Angelina Jelita Nambu
E-mail: mochamadfarizirianto@unikama.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. likuiditas. terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen dan dianlisis menggunakan analisis regresi berganda yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, leverage, struktur modal, likuiditas, berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara persial ukuran perusahaan, leverage, struktur modal, likuiditas, berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Kata kunci - *likuiditas, leverage, struktur modal, ukuran perusahaan*

Abstract

This research aims to examine the influence of company size. leverage. capital structure. liquidity. on the value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. This research uses a type of quantitative research that uses secondary data obtained from financial reports. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 18 companies. Data was collected by recording documents and analyzed using multiple regression analysis which met the requirements of the classical assumption test using the SPSS version 26 application. The results of this research state that simultaneously company size, leverage, capital structure, liquidity, influence company value. In particular, company size, leverage, capital structure, liquidity, influence company value.
Keywords - *company size, leverage, capital structure, liquidity*

How To Cite : *Nambu, A. J., Anas, D. E. A. F., & Irianto, M. F. (2025). Determinasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Jurnal Akuntansi Neraca, 3(1), 47 - 63. https://doi.org/10.59837/jan.v3i1.1116*
Copyright *©2026 Angelina Jelita Nambu, Dimas Emha Amir Fikri Anas, Mochamad Fariz Irianto*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global saat ini menunjukan dinamika yang signifikan. terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga. Banyak perusahaan mengalami konsekuensi negatif. terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut diharuskan untuk tetap mampu bersaing dan beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang sulit. Mengingat tantangan yang muncul akibat pandemi Covid-19. perusahaan perlu menerapkan strategi yang efektif untuk menoptimalkan kinerja keuangan. sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Eko Edy Susanto. 2024).

Industri makanan dan minuman adalah sektor esensial dan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan peningkatan populasi global (Wahyu Puji Pebrianti. 2024). Sektor ini memiliki potensi signifikan untuk meraih keuntungan. terutama di era industri 4.0. karena produk makanan dan minuman sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Oleh karena itu. penting bagi perusahaan di sektor ini untuk memanfaatkan struktur keuangan yang optimal agar dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. yang pada gilirannya berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional Indonesia (Nur Alim Mubin AM. 2021).

1 2 Sektor makanan dan minuman menunjukan pertumbuhan yang substansi. dengan potensi signifikan untuk terus berkembang. Menurut (Ivan Yudha Pradana. 2021). Pendapatan perusahaan di sektor ini diperkirakan akan mengalami peningkatan ketika masyarakat kembali aktif dalam menjalankan kegiatan sehari harinya. yang menujukan bahwa pemulihan aktivitas masyarakat akan berdampak positif pada konsumsi. Sebagai sub-sektor penting di Bursa Efek Indonesia (BEI). perusahaan makanan dan minuman menarik perhatian investor karena ketahanan mereka dalam menghadapi kondisi andemi covid-19 yang tidak menentu. Namun. pandemi Covid-19 memberikan tekanan berat kepada indonesia pada tahun 2020, tidak hanya dalam hal kesehatan dan kemanusian tetapi juga aspek sosial dan ekonomi (Silvy Ambarwati. Cahya Andika. Shabrida Putri Achira. Aulia Andina. 2023).

Perusahaan di sektor ini harus beradaptasi dengan cepat untuk mempertahankan keberlanjutan operasional dan meningkatkan daya saing di pasar. Menurut Badan pusat Statistik (BPS) melaporkan Industri makanan dan minuman sempat mengalami perlambatan signifikan pada tahun 2020 dengan pertumbuhan hanya 1.58% akibat pandemi Covid-19 dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 2.54% sektor ini menunjukkan resiliensi dengan mencatatkan pemulihan yang progresif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai Rp813.06 triliun pada tahun 2022 meningkat 4.90%. Kontribusi sektor ini mencapai 38.05% terhadap industri pengolahan nonmigas dan 6.61% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16.97 kuardrilium. (Sari. 2022) 3 Namun. memasuki tahun 2023. industri ini menghadapi tantangan baru yang tercermin dari perlambatan pertumbuhan. Sektor makanan dan minuman mengalami penurunan pertumbuhan menjadi 7.9% (yoy) di Q4 2023 dari sebelumnya 10.9% (yoy) di Q3 2023. Perlambatan ini sejalan dengan tren industri pengolahan yang juga mengalami penurunan menjadi 4.1% (yoy) di Q4 2023 dari 5.2% (yoy) di Q3 2023. yang terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan global untuk produk ekspor industri (DataIndonesia.id).

Berdasarkan fenomena pada masa pandemi covid-19. Adapun tujuan perusahaan makanan dan minuman adalah untuk mencapai laba maksimal. yang merupakan indikator penting dari kinerja keuangan. Selain dari perspektif laba. perusahaan di sektor ini juga perlu mengevaluasi hasil produksi seiring berjalannya waktu. Dengan mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor input dalam operasional industri secara efisien. perusahaan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat penjualan dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu. perusahaan di sektor makanan dan minuman berfokus pada peningkatan kinerja keuangan mereka melaui pengolahan ukuran perusahaan. struktur modal. leverage. dan likuiditas. untuk mencapai laba yang maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Subjek penelitian ini menggunakan perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2020 2023. Penelitian ini difokuskan di sektor makanan dan minuman karena sektor ini tidak hanya menunjukan pertumbuhan yang signifikan. tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan nasional. Berdasarkan inkonsistensi pada penelitian-penelitian sebelumnya, aka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap "Determinasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*". keterbaruan dalam penelitian ini yaitu *leverage*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang lebih strategis dan informasional dalam menghadapi tantangan yang ada di pasar.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

teori sinyal adalah teori yang digunakan untuk menganalisis tindakan manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor. yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan investor mengenai kondisi perusahaan. Pada tahun 1973. Spance memperkenalkan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana perusahaan kondisi mereka kepada pihak eksternal atau penggunaan laporan keuangan. Tujuan dari teori ini adalah untuk memfasilitasi perusahaan dalam menginformasikan hal-hal yang tidak dapat diakses secara langsung oleh pihak luar mngenai langkah-langkah yang mereka ambil. Teori sinyal ini yang mendasari hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Desy Mariani. 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai cerminan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. berdasarkan proses kegiatan selama beberapa (Yoshinta Permata Samudra. 2018). Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor dan pemangku kepentingan terkait kinerja serta prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu. penting bagi perusahaan untuk terus menjaga dan meningkatkan nilai tersebut agar tetap menarik di mata para investor. Salah satu metode yang efektif untuk mengukur nilai perusahaan nilai perusahaan adalah melalui rasio harga terhadap laba (*Price Earnings Ratio* atau PER).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting kinerja dan daya saing di pasar. Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghadapi dan menanggung risiko yang muncul dalam keadaan yang tidak terduga (Melyani Jayantika. 2024). Besarnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dan juga mencerminkan perusahaan yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang positif. sehinga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini. ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset. Total aset adalah jumlah keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. yang mencakup semua bentuk aset yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

Leverage

Leverage adalah pengukuran penggunaan utang dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang tersebut. Leverage berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan yang dapat menimbulkan risiko. Risiko ini muncul sehubungan dengan pemilihan kombinasi struktur keuangan yang digunakan oleh perusahaan (Yayan Hendayana. 2019). Pada penelitian ini. leverage yang diukur melalui rasio utang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukan tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan (Alda Nur Amalia. 2021). yang dapat berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Struktur Modal

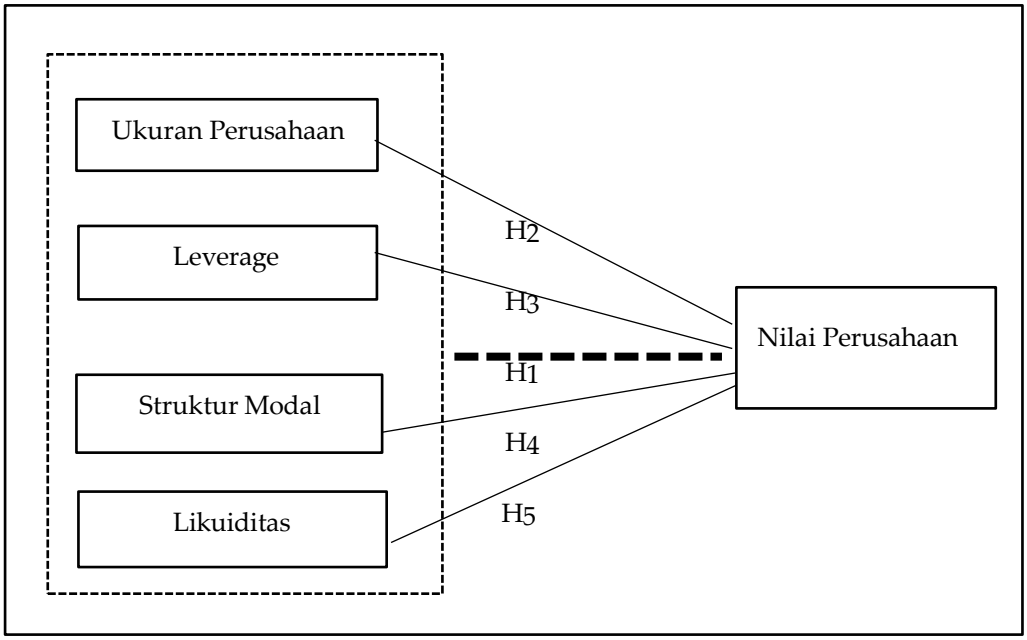
Struktur modal merupakan salah satu keputusan kunci dalam bidang keuangan. yang merujuk pada cara perusahaan membiayai asetnya dengan menggabungkan utang dan ekuitas. Struktur modal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai operasional dan pertumbuhan perusahaan. Memilih struktur modal yang tepat memungkinkan perusahaan menciptakan keseimbangan antara risiko dan pengambilan. yang pada gilirannya mempengaruhi presepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dalam sektor makanan dan minuman dimana permintaan dapat berfluktuasi secara signifikan. Pada penelitian ini. struktur modal ditentukan berdasarkan *Debt ratio*. Alasannya. karena rasio ini secara langsung menunjukan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang untuk mendanai asetnya.

Likudiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang baik menunjukan bahwa perusahaan dapat dengan cepat mengakses kas untuk operasi dan investasi. Tingginya nilai likuidasi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu (Sholihah Nurul Mahmudah. 2023). Pada penelitian ini. likuiditas ditentukan berdasarkan *Current Ratio* (CR). Alasannya. karena rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan. menunjukan kemampuan untuk melunasi utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki.

Kerangka Konseptual

Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Determinasi ukuran perusahaan. leverage. struktur 26 modal. likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah gambar kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

Seacara Simultan - - - - - - - - - - - - -

Secara Parsial ———————

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Hipotesis:
H1: Ukuran perusahaan. *Leverage*. Struktur Modal. Likuiditas.berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
H4 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
H5: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang telah mematuhi prinsip - prinsip ilmiah. yaitu bersifat konkrit atau empiris. objektif. terukur. rasional. dan sistematis (Balaka. 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode positivistik. yang berlandaskan pada filosofi positivisme yang menekankan pada objektivitas dan pengukuran fenomena berdasarkan data yang dapat diuji secara empiris. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. karena data yang digunakan berupa angka-angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang diajukan. Selain itu penelitian menerapkan pendekatan deskriptif. yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023 dengan jumlah 18 perusahaan. Dalam penelitian ini. sampel yang diambil adalah perusahaan-perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini. yaitu :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun berturut-turut selama periode 2020-2023	84
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan ke Bursa Efek Indonesia atau situs resmi perusahaan terkait berturut-turut selama periode 2020-2023	(22)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(24)
4	Perusahaan yang menyajikan laporan data keuangan dalam bentuk mata uang asing	(1)
5	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyajikan data lengkap sesuai dengan variabel penelitian yang dibutuhkan selama tahun pengamatan	(19)
	Jumlah Sampel Penelitian	18
	Jumlah Pengamatan Penelitian (18 × 4)	72

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data skunder. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang dilakukan dengan mengakses data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikumpulkan berbentuk dokumen. khususnya pada laporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Metode data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. yang akan diolah dengan *software SPSS* versi 26. Jenis analisis yang digunakan meliputi deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebelum menerapkan analisis ini. data harus 37 memenuhi beberapa asumsi klasik. yang meliputi uji normalitas. uji multikolinieritas. uji heteroskedastisitas (Emillia Nurdin. Satira Yusuf. 2022). Persamaan analisis regresi berganda dalam peneltian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + e$$

Keterangan
Y : Nilai Perusahaan
α : Konstanta
β1. β2. β3. β4. : Koefisien Regresi
X1 : Ukuran Perusahaan
X2 : *Leverage*
X3 : Struktur Modal
X4 : Likuiditas
e : Kesalahan Pengganggu (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	72	11.57	31.05	22.14	6.18
Leverage	72	10	1.44	0.64	0.40
Struktur Modal	72	10	71	0.33	0.16
Likuiditas	72	06	8.33	2.77	1.92
Nilai Perusahaan	72	3.41	7.86	5.31	1.06
Valid N (listwise)	72				

Pada tabel 4.6 diatas menunjukan nilai N data yang diteliti yaitu sebanyak 72 sampel. Dari data statistik dapat diketahui bahwa pada variabel ukuran perusahaan jawaban minimum sebesar 11.57, nilai maximum sebesar 31.05, nilai rata-rata sebesar 22.14, standar deviation sebesar 6.18. Variabel *leverage* jawaban minimum sebesar 10, nilai maximum sebesar 1,44, nilai rata-rata sebesar 0,64, standar deviation sebesar 0,40. Variabel struktur modal jawaban minimum sebesar 10, nilai maximum sebesar 71, nilai rata-rata sebesar 0,33, standar deviation sebesar 0,16. Variabel likuiditas jawaban minimum sebesar 06, nilai maximum sebesar 8,33, nilai rata-rata sebesar 2.77, standar deviation sebesar 1.92. Variabel nilai perusahaan jawaban minimum sebesar 3.41, nilai maximum sebesar 7,86, nilai rata-rata sebesar 5,31, standar deviation sebesar 1,06.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai residual yang dihasilkan terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig.* (2-*tailed*) .200[c,d] > 0.05.

Uji Multiolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Size	.935	1.069
DER	.645	1.551
DAR	.702	1.425
Current Ratio	.767	1.305

Sumber : data diolah peneliti. 2025

Tabel tersebut menunjukan bahwa *tolerance* dan VIF masing-masing variabel berada dibawah 0.10 yang artinya pengujian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastistas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Size	.877	Tidak terjadi heteroskedastitas
DER	.311	Tidak terjadi heteroskedastitas
DAR	.850	Tidak terjadi heteroskedastitas
Current Ratio	.820	Tidak terjadi heteroskedastitas

Sumber : data diolah peneliti. 2025

Hasil output uji heteroskedastisitas diatas menunjukan bahwa nilai dari *Size*. DER. DAR. *Current Ratio* > 0.05. artinya hasil pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]	
Model	Durbin-Watson
1	1.840

Sumber : data diolah peneliti. 2025

Hasil uji autokorelasi menggunakan pendekatan *Durbin Watson* yang menunjukan bahwa pengujian ini tidak terjadi autokorelasi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]					
Variabel	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**		
	B	**Std. Error**	**Beta**	t	Sig
(Constant)	9.932	.165		60.045	.000
Size	-.114	.006	-.662	-19.693	.000
DER	-1.293	.107	-.487	-12.034	.000
DAR	-1.056	.250	-.164	-4.224	.000
Current Ratio	-.324	.021	-.585	-15.756	.000

Sumber : data diolah peneliti. 2025

Berikut hasil persamaan regresi linear berganda

1) Konstanta sebesar 9.932 menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan. *leverage*. struktur modal. likuiditas tidak ada. maka nilai perusahaan bernilai 9.932
2) Nilai koefisien regresi X1 atau ukuran perusahaan (size) sebesar -0.114 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukan bahwa jika variabel ukuran perusahaan (size) menurun sebesar satu maka nilai perusahaan menurun sebesar -0.114 dengan asumsi variabel lain tetap.
3) Nilai koefisien regresi untuk *leverage* (DER) sebesar -1.293 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukan bahwa jika variabel *leverage* (DER) menurun sebesar satu maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -1.293 dengan asumsi variabel lain tetap.
4) Koefisien regresi untuk struktur modal bernilai sebesar -1.056 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukan bahwa jika variabel struktur modal mengalami penurunan sebesar satu maka variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar - 1.056 dengan asumsi variabel lain tetap.
5) Koefisien regresi untuk likuiditas sebesar -.324 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukan bahwa jika variabel likuiditas menurun sebesar satu maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -.324 dengan asumsi variabel lain tetap .

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
R	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std.Error of the Estimate**	**Durbin-Watson**
.964[a]	.929	.925	.29229	1.840

Sumber : data diolah peneliti. 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada taabel diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0.929. Hal ini menunjukkan besar kontribusi yang dipengaruhi variabel X1. X2. X3. X4. terhadap Y sebesar 0.929. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji f)

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	75.201	4	18.800	220.052	.000[b]
Residul	5.724	67	.085		
Total	80.925	71			

Sumber : data diolah peneliti. 2025

Hasil uji simultan (uji F) menggunakan Anova menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-F variabel ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. dan likuiditas sebesar 0.000 lebih kecil dari alpa 0.05. Berarti hal ini membuktikan bahwa secara simultan ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel Y. Oleh karena itu. hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan **diterima**.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]					
Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.932	.165		60.045	.000
Size	-.114	.006	-.662	-19.693	.000
DER	-1.293	.107	-.487	-12.034	.000
DAR	-1.056	.250	-.164	-4.224	.000
Current Ratio	-.324	.021	-.585	-15.756	.000

Sumber : data diolah peneliti. 2025

1. Hasil uji hipotesis kedua menunjukan bahwa ukuran perusahaan (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikan uji-t variabel X1 sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05. Hal ini berarti bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian. hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima.**.
2. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukan bahwa *leverage* (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikan uji-t variabel X1 sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05. Hal ini berarti bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian. hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa l*everage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima.**.
3. Hasil uji hipotesis keempat menunjukan bahwa struktur modal (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikan uji-t variabel struktur modal sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05. Hal ini berarti bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian. hipotesis keempat yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima.**
4. Hipotesis kelima menunjukan bahwa likuiditas (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikan uji-t variabel likuiditas sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05. Hal ini berarti bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian. hipotesis kelima yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima.**

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pengaruh ukuran perusahaan. *leverage*. struktur modal. likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Pengaruh ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. Likuidi tas terhadap nilai perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. likuiditas berfungsi dengan baik pada perusahaan makanan dan minuman. karena dapat meningkatkan kepercayaan investor. yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Wahyu Puji Pebrianti. 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen yang efisien dalam mengelola faktor-faktor tersebut untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

Ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. dan likuiditas merupakan faktor penting dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan. karena masing-masing memberikan informasi yang esensial mengenai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kapasitas operasional yang lebih besar dan stabilitas keuangan (Fahry Hadiwibowo. 2022). *Leverage* menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan terkait dengan penggunaan utang dalam pembiayaan. Struktur modal yang seimbang membantu perusahaan dalam mengelola biaya modal dan meningkatkan daya tarik investor. Sementara itu. likuiditas memastikan perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kestabilan finansial. Semua faktor ini harus tercatat secara transparan dalam laporan keuangan untuk memastikan akuntabilitas dan memberikan informasi yang akurat bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat.

Implikasi penelitian ini perlunya pengelolaan yang hati-hati terhadap faktor-faktor keuangan tersebut dalam konteks strategi bisnis perusahaan. Pengelolaan yang baik terhadap ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. dan likuiditas dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu. transparansi dalam penyajian laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Misalnya. jika struktur modal terlalu bergantung pada utang. hal ini dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan. sementara jika likuiditas terlalu rendah. perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu. menjaga keseimbangan yang tepat antara faktor-faktor ini sangat penting untuk mencapai kestabilan dan keberlanjutan jangka panjang.
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Syawaluddin. I Wayan Sujana. 2019). (Putri et al.. 2024). dan (Martilova. 2023). secara simultan ukuran perusahaan. leverage. struktur modal. likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula hutangnya. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Namun. aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Hal tersebut menunjukan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang yang menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Tingginya risiko dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan sehingga para investor akah merasa khawatir terhadap saham-saham yang dimilikinya.

Penelitian ini didukung dengan konsep teori yang mengindikasikan bahwa informasi yang diberikan perusahaan kepada pasar dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu memberikan sinyal yang positif mengenai pengelolaan hutang dan asetnya. investor akan melihat perusahaan sebagai entitas yang berisiko tinggi. Oleh karena

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

itu. meskipun ukuran perusahaan besar. faktor pengelolaan risiko dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tetap menjadi perhatian utama bagi investor(Ulya & Sunarto. 2024).

Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya ukuran perusahaan untuk dipertimbangkan secara hati-hati dalam strategi manajerial dan keputusan investasi. Meskipun ukuran perusahaan seringkali dianggap sebagai faktor yang positif karena akses yang lebih besar terhadap sumber daya. penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran yang lebih besar tidak selalu menjamin nilai perusahaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu. perusahaan perlu fokus pada pengelolaan aset dan hutang secara lebih efektif. mengingat bahwa ukuran perusahaan yang besar juga dapat membawa tantangan dalam hal peningkatan utang dan risiko keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh (Angelina Irena. RM Rum Hendarmin. 2023). (Eka Indriyani MS. 2020). (Yunita Pebriyani. 2020). (Silvia. 2022). yang menunjukan bahwa secara simultan dan persial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. diketahui bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya. penggunaan utang dalam struktur pembiayaan perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap persepsi pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Penelitian ini di dukung dengan konsep teori yang mengindikasikan bahwa penggunaan *leverage* yang tepat dapat memberikan sinyal positif kepada pasar. Dalam teori sinyal. perusahaan yang menggunakan leverage dengan hati-hati dan terencana dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki potensi untuk menghasilkan return yang lebih tinggi.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu mengindikasikan bahwa keputusan untuk menggunakan *leverage* harus disertai dengan strategi pengelolaan risiko yang baik. termasuk pemantauan terhadap arus kas. kapasitas untuk melunasi utang. dan proyeksi kinerja masa depan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh (Aqilla Pradanimas. 2022). (Herlina Novita. Ruth Samosir. Rutmia. Kristina Sarumaha. 2022). yang menunjukan bahwa secara simultan dan persial *leverge* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan komposisi utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi nilai perusahaan di mata investor. Ketika perusahaan memiliki struktur modal yang seimbang dan dikelola dengan baik. hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan. pada gilirannya. meningkatkan nilai perusahaan (Syawaluddin. I Wayan Sujana. 2019). Dalam konteks teori sinyal. perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal mengirimkan pesan kepada investor bahwa manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola risiko dan sumber daya keuangan secara efisien. Hal ini akan mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan. meningkatkan kepercayaan investor. dan pada akhirnya dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu mengindikasikan bahwa keputusan keuangan yang terkait dengan pengelolaan struktur modal harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan berdasarkan analisis yang mendalam terhadap kondisi pasar serta kinerja perusahaan. Keputusan mengenai proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modal memiliki dampak langsung terhadap biaya modal. profitabilitas. dan stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu. manajemen perlu memastikan bahwa struktur modal yang diterapkan tidak hanya optimal untuk meminimalkan biaya pembiayaan tetapi juga mengurangi risiko yang mungkin timbul dari ketergantungan yang berlebihan pada utang. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Vintia Ayu Hayuningthias. Grace B. Nangoi. 2017). (Fahry Hadiwibowo. 2022). (Tesalonika Solagratia Kalengkongan. Maryam Mangantar.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2021). (Intan Maria Ekaputri Pelealu. Paulina Van Rate. 2022). yang menunjukan bahwa secara simultan dan persial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. yang tercermin dalam *Current Ratio*. sangat penting dalam menentukan persepsi nilai perusahaan di mata investor. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang baik. artinya mereka mampu membayar utang dan kewajiban lainnya tepat waktu. hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor (Yoshinta Permata Samudra. 2018). Dalam konteks keuangan, likuiditas mencerminkan seberapa cepat dan mudahnya perusahaan dapat mengakses kas untuk memenuhi kewajiban finansial. seperti pembayaran utang. gaji. dan biaya operasional lainnya. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual aset tetap atau mengambil utang tambahan.

Penelitian ini di dukung dengan konsep teori yang mengindikasikan bahwa penggunaan perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik memberikan sinyal bahwa mereka mampu mengelola arus kas dengan efisien dan memiliki posisi keuangan yang kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Candra Kurnia Saputri. 2021). (Choirul Iman. Fitri Nurfatma Sari. 2021). (Tunggul Priyatama. 2021). (Ayu Lestari. Risal Rinofah. 2022). menunjukan bahwa secara simultan dan persial likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai determinasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan. *leverage*. struktur modal. likuiditas. berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan. *leverage*. struktur modal. likuiditas berfungsi dengan baik pada perusahaan makanan dan minuman. karena dapat meningkatkan kepercayaan investor. yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen yang efisien dalam mengelola faktor-faktor tersebut untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

Secara persial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya. apabila ukuran perusahaan semakin besar. maka potensi nilai perusahaan untuk tumbuh juga lebih tinggi. Perusahaan besar sering kali memiliki akses yang lebih luas ke sumber daya dan pasar. yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Hal ini dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam nilai pasar atau nilai perusahaan itu sendiri. Selain itu. perusahaan yang lebih besar biasanya juga memiliki kapasitas untuk berinovasi dan mengembangkan produk atau layanan baru. yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang yang signifikan

Secara persial diketahui bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya. penggunaan utang dalam struktur pembiayaan perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap persepsi pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Jika perusahaan menggunakan utang secara bijaksana. leverage dapat meningkatkan return bagi pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena utang yang dikelola dengan baik dapat memperbesar potensi keuntungan tanpa harus mengorbankan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Secara persial diketahui bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan komposisi utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi nilai perusahaan di mata investor. Ketika perusahaan memiliki struktur modal yang seimbang dan dikelola dengan baik. hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan. pada gilirannya. meningkatkan nilai perusahaan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Secara persial diketahui bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. yang tercermin dalam *Current Ratio*. sangat penting dalam menentukan persepsi nilai perusahaan di mata investor. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang baik. artinya mereka mampu membayar utang dan kewajiban lainnya tepat waktu. hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan ini berpotensi mendorong permintaan terhadap saham perusahaan. yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, F., & Damayanti. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi, 2*(2), 141–151. https://doi.org/10.34152/emba.v2i02.813

Alamsyah, M. F., Akuba, A., & Bimbing, M. A. G. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 13*(1), 91–105. https://doi.org/10.12928/fokus.v13i1.7580

Alfiana, D., Ichwanudin, W., & Khaerunnisa, E. (2023). Determinan profitabilitas dan implikasinya terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening. *Jurnal Maneksi, 12*(1), 58–70. https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1265

Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5*(2), 127–130. https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313

Ambarwati, J. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5*(2), 128–131. https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313

Amin, M. A. N., Amirah, & Faizal, A. F. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2017–2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 2*(3), 130–142. https://doi.org/10.47709/jebma.v2i3.1828

Aprianti, F., & Dermawan, E. S. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi, 6*(2), 1035–1045. https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29894

Aprilyani, I., Widyarti, M. T. H., & H., N. (2021). The effect of ERM, firm size, leverage, profitability and dividend policy on firm value (Evidence from food & beverage sub-sector companies listed in IDX 2015–2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS), 4*(1), 65–?. https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i1.2663

Arliyati, A. F., & Mahroji. (2023). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan investasi pemasaran terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(24), 122–153. https://doi.org/10.5281/zenodo.10426556

Astuti, F., Wijaya, R., & Hernando, R. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019. *Jambi Accounting Review, 5*(1), 35–48. https://doi.org/10.22437/jar.v5i1.31797

Ayem, S., & Ina, C. R. T. (2023). Struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan: Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, 3*(1), 47–57. https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48

Bita, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation, 2*(3), 298–306. https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1*(2), 74–82. https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157

Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1*(2), 74–82. https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 2*(1), 118–126. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139

Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, 2*(1), 135–148. https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28

Fahreza, A. (2024). Pengaruh leverage, likuiditas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. *Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3*(1), 1–9. https://doi.org/10.57235/aurelia.v3i1.894

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 7*(1). https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218

Farizki, F. I., Suhendro, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5*(1), 17–22. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273

Hadiwibowo, F., & Sufina, L. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking), 8*(1), 18–29. https://doi.org/10.35384/jemp.v8i1.265

Hamidah, L., & [inisial/nama penulis kedua perlu diverifikasi]. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang, 7*(2), 37–47. https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7371

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif, 19*(2), 191–198. https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393

Inayah, Z. (2022). Analisis struktur modal, profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Penelitian literature review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3*(2), 788–795. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual, 17*(1), 66–81. https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34

Irena, A., Hendarmin, R. M. R., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 11*(2), 185–197. https://doi.org/10.26740/jpak.v11n2.p185-197

Jihadi, M., Vilantika, E., Hasemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8*(3), 423–431. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423

Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala, 4*(2), 58–66. https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kristofel, Van Rate, P., & Loindong, S. S. R. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 11*(2), 44–55. https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.47652

Kurniawan, E., & Munawaroh, N. A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019). *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 2*(4), 138–153. https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.177

Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu), 1*(3), 295–312. https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509

Lestari, A., Rinofah, R., & Mujino. (2022). Pengaruh likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dimoderasi kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2018. *Jurnal Ekobis Dewantara, 5*(1), 83–92. http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1890

Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5*(1), 360–372. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280

Martilova, N. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan: Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan, 3*(1), 153–175. https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i1.465

Masitha, M., & Fitriasuri. (2024). Peran manajemen modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan, 14*(11). https://doi.org/10.59188/covalue.v14i11.4294

Mubin, N. A. (2021). SDG's dalam pembangunan ekonomi pasca pandemi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains, 2*(8), 1330–1343. https://doi.org/10.36418/jiss.v2i8.387

Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015–2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4*(3), 390–405. https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.403

Ningtyas, A. R., & Triyonowati. (2018). Pengaruh leverage, likuiditas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 7*(5).

Novita, H., Samosir, R. C., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh harga saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018–2020. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, 5*(1), 77–86. https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150

Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA), 1*(2), 165–172. https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.506

Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, 9*(2), 218–232. https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.154

Nurdin, E., Yusuf, S., & Sakinah, K. P. (2022). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur (Subsektor otomotif dan komponen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7*(2). https://doi.org/10.33772/jak.v7i2.3

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & [nama penulis ketiga perlu dikonfirmasi]. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (*size*) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal, 16*(1). https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457

Panjaitan, I. V., & Supriyati, D. (2023). The effect of profitability and leverage on firm value with firm size as a moderating variable. *Research of Finance and Banking, 1*(1), 34–46. https://doi.org/10.58777/rfb.v1i1.34

Pebrianti, W. P., Astuti, P., & Sugeng. (2024). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, 3*(3), 216–234. https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i3.2530

Prabawa, S. T. (2024). Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (Studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Edunomika, 8*(1). https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11326

Pradana, I. Y. (2021). Effect of leverage, growth, firm size, dividend policy, and interest rate on company value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting, 2*(3), 316–327. https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i3.938

Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 7*(1), 93–104. https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788

Priyatama, T., & [inisial penulis kedua perlu dikonfirmasi]. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 12*(1), 100–106. https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242

Purnami, N. W. I., Sukanti, N. K., & Suryawan, T. G. A. W. K. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi, 2*(1), 28–33. https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.64

Puspitasari, N. S., & Indriastuti, D. R. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI (Tahun 2019–2023). *Jurnal Riset Manajemen, 2*(3), 334–363. https://doi.org/10.54066/jurma.v2i3.2280

Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 8*(2), 1823–1838. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997

Radja, F. L., & Artini, L. G. S. (2020). The effect of firm size, profitability and leverage on firm value (Study on manufacturing companies sector consumer goods industry listed in Indonesian Stock Exchange period 2017–2019). *International Journal of Economics and Management Studies, 7*(11), 18–24. https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V7I11P103

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 7*(1), 67–82. https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117

Salim, J. (2015). Pengaruh leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2010–2014. *Perbanas Review, 1*(1), 19–34. http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/7

Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Analisis pengaruh market to book value, firm size dan profitabilitas terhadap pengambilan keputusan lindung nilai (Studi kasus pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pada tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4*(1), 124–140. https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055

Simanjuntak, S., & Siahaan, B. N. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022. *Jurnal Kolaboratif Sains, 7*(2), 902–916. https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.722

Suganda, T. R. (2018). *Event study: Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia* (S. R. Wicaksono, Ed.). Seribu Bintang.

Sulviani, A., Maulana, R., & Fuadah, L. S. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, 5*(3). https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i3.11555

Wardana, M. A. D., & Suwaidi, R. A. (2023). Analisis nilai perusahaan pada perusahaan consumer cyclicals di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis, 7*(2), 647–658. https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1313

Widiantari, S., & Irawati, D. (2020). Pengaruh earning per share, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan consumer goods sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 5*(2), 91–101. https://doi.org/10.38043/jiab.v5i2.2810

Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4*(12), 5587–5595. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2097

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen, 8*(4), 2297–2324. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04.p15

Zuhri, S., Susilowati, R., & Ujiantara, H. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas, 3*(2), 52–66. https://doi.org/10.65378/entitas.v3i2.139

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license